

## **MOTO**

Tidak ada yang tahu beratnya perjalanan yang di lalui dalam menyusun satu kertas menjadi halaman halaman skripsi ini. Bahkan beberapa halaman tertetes air mata saat menyusun nya. Orang lain hanya bisa menilai menurut pandangan nya sendiri sendiri, atau beberapa memerintahkan sabar. “*Nya ceuk aing ge kumaha?*” katanya sambil menyalahkan ketika jalan saya sedikit tersendat. Kemudian memberi selamat ketika saya dalam berhasil namun tidak mendukung dalam proses. Maka, berproseslah dalam diam, karena kejutan jauh lebih baik daripada omong kosong yang di ulang ulang.